



Penerapan Kitab *Kisrah Durar Al Lawāmi'* Dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Al Amin Bulusari

Misbahuddin^{1*}, Nurrokhmatulloh², Syaifullah³

Email: Misbahuddin051@gmail.com^{1*}, rahmat@yudharta.ac.id², syaifullah@yudharta.ac.id³

¹²³Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

DOI: <http://doi.org/10.35931/am.v8i2.5032>

Article Info

Received: April 29, 2025

Revised: May 19, 2025

Accepted: September 26, 2025

Correspondence:

Phone: +6281229967141

Abstract: The literature study analysis technique aims to increase understanding of the application of the book nadhom *Kisrah Durar Al Lawami'*, based on a spiral approach in developing the learning of nahwu science. The science of nahwu is a grammar that has a central role in understanding sources such as the Qur'an and Hadith and classical books. This study uses a descriptive qualitative method with a field research. The results of this study analyze data about the learning of nahwu science in the book of nadhom *Kisrah Durar Al Lawami'* by Syeikh Khozin Mansur, whose books have been used in Islamic boarding schools founded by him for decades. This research identifies two important research findings related to the application of the book of *Kisrah Durar Al Lawami'* and becomes a great hope for students to absorb knowledge comprehensively, so that it can identify some weaknesses that occur in students, because basically spiral tightening is the concept of learning repetition in stages that start from easy to difficult. In order to accommodate the diverse needs of students. A wider scope and a more in-depth analysis are recommended to enrich the scientific treasures about the effectiveness of the implementation of classical books in improving the learning of nahwu knowledge in the Diniyah madrasah environment.

Keywords: *Kisrah Durar Al Lawami'*, *Pembelajaran Nahwu Madrasah Diniyah*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran ilmu nahwu adalah salah satu pembelajaran yang butuh penguasaan dan perumusan yang matang bagi pengajar maupun santri yang menerima pengajaran, kaidah-kaidah didalamnya yang sangat detail sehingga memahaminya butuh ketelitian dan keuletan. Atau makna singkatnya terkait nahwu adalah ilmu untuk mengetahui dasar-dasar atau kaidah-kaidah untuk mengetahui bentuk dari kalimat dengan tinjauan l'rabnya (Ronny Mahmuddin & Chamdar Nur, 2020). Ada kesan bahwa ilmu nahwu termasuk ilmu yang susah dimengerti, padahal metode pengajaran ilmu ini cukup banyak dipraktikkan guru nahwu, tetapi peserta didik tetap saja mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya metode

pengajaran yang sesuai dan langkah yang sesuai serta materi pokok yang harus diprioritaskan lebih dahulu untuk diajarkan pada para pelajar, sehingga dapat memudahkan mereka dalam mempelajari ilmu nahwu.

Karena pentingnya ilmu Nahwu dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga bahasa Arab memiliki peran sentral dalam memahami sumber-sumber seperti Al-Qur'an, Hadis, dan kitab-kitab klasik. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbahasa Arab terutama empat keterampilan bahasa yaitu mahara kalam, mahara istima', mahara qira'ah, mahara kitabah, selain cukup sulit untuk dipelajari, karena membutuhkan disiplin ilmu gramatikal, maharah al-qira'ah juga salah satu sangat penting bagi santri agar bisa membaca dan memahami teks-teks arab dengan benar. Dalam hal

ini dibutuhkan ilmu nahwu (tata bahasa) yang merupakan disiplin ilmu kunci dalam menjaga keindahan dan ketepatan makna teks-teks berbahasa arab (Hermawan, 2011).

Kitab *Kisratu Durar Al Lawami'* adalah kitab nadhom (syair) yang merupakan muatan materi dasar ilmu Nahwu, yang merupakan cabang ilmu bahasa Arab yang berkaitan dengan tata bahasa dan sering digunakan sebagai salah satu kitab dasar dalam pembelajaran ilmu nahwu di berbagai madrasah Diniyah, juga merupakan kumpulan nadhom (Syair, tata bahasa) yang terdiri dari 137 bait nadhom. kitab ini sebagai kurikulum yang dapat membantu santri dalam mengembangkan 4 keterampilan berbahasa. Kitab ini menyediakan penjelasan yang terstruktur dan aplikatif tentang ilmu nahwu, mulai dari dasar-dasar hingga pembahasan yang kompleks.

" Ilmu Shorof adalah induk dari segala Ilmu, sedangkan Ilmu Nahwu adalah Bapak dari (segala Ilmu).

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus kajian saat ini adalah Fathurrohman (2024) yang penelitiannya fokus pada implementasi metode Al Miftah yang dikenal dengan pendekatan praktis dalam meningkatkan kemampuan membaca (maharah al-qira' ah) santri Sedangkan peneliti saat ini menggunakan kitab *Kisrah Durar al lawami'*. Adapun (Muhtarom, 2023) telah memberikan gambaran melalui penelitiannya dari karya Tajdid al nahwi Tamam Hassan yaitu al-Qarain al-Lafdziyyah. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Hortikultura, 2017) juga memberikan perspektif dalam tesisnya yang relevan. Moh. Syarofulanam mengkaji Implementasi Pembelajaran Ilmu nahwu Kitab Al Lubab Dan Implikasinya Dalam Pemahaman Kitab Kuning, yang merupakan kitab dasar dalam mempelajari ilmu nahwu menggunakan metode gramatika dan terjemah. Meskipun objek kajiannya berbeda, yaitu kitab Al Lubab, penelitian ini juga membahas implementasi kitab yang mengajarkan ilmu nahwu, yang merupakan cabang ilmu gramatika bahasa Arab, Perbedaannya adalah *Kisrah Durar al lawami'* yang saya kaji merupakan kitab Nadham Durar al lawami', yang terdiri dua jilid dengan modifikasi komentar bait dalil di bawahnya sehingga memudahkan santri dalam memahami pembelajaran

gramatika bahasa Arab. Namun kitab ini masih berada pada level dasar dibandingkan kitab Al Lubab.

Artinya adalah penelitian Fathurrohman (2024) berfokus pada peningkatan kemampuan membaca (maharah al-qira' ah) dan memahami kitab kuning dengan *Flipped Classromm* dengan metode tringgulasi gabungan. Sedangkan penelitian saat ini mengeksplorasi penerapan kitab *Kisrah Durar Al Lawami'*, Yang Merupakan Syarah Kitab Nadham pembelajaran ilmu nahwu. Hal ini menempatkan penelitian tergolong unik komperhensif dalam pembelajaran nahwu dengan penerapannya. sehingga membutuhkan pendekatan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian saat ini memiliki kebaruan (novelty) dalam konteks implementasi kitab-kitab berbahasa Arab pada level yang setara, serta memberikan sudut pandang yang unik dalam upaya meningkatkan penguasaan bahasa arab di kalangan santri, yang di harapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan praktik pembelajaran bahasa arab yang lebih efektif di lingkungan madrasah Diniyah (Ramdhani, 2022). Khususnya madrasah Diniyah Al Amin Bulusari.

Untuk melakukan penelitian tersebut, peneliti tertarik memilih madrasah diniyah untuk mengeksplorasi dan menganalisis teori dan praktik penerapan kitab *Kisrah Durar al lawami'* dalam pembelajaran ilmu nahwu, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman santri secara bertahap dengan mengulangi materi pada tingkat yang lebih kompleks, sehingga memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan menyeluruh (J, 2010). Hal ini dirasa penting karena sejauh yang penulis ketahui bahwa pembelajaran yang terkandung di Nahwu membahas secara detail tentang aspek yang dibutuhkan santri sebagai tambahan dan penguatan untuk mempermudah dalam mempelajari kitab klasik berbahasa Arab pada jenjang berikutnya, dibutuhkan juga metode yang tepat maupun cara penyampaiannya. Dengan ketertarikan peneliti akan permasalahan ini maka, penulis mengambil judul "Penerapan Kitab *Kisrah Dural Al Lawami'* pada Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Al Amin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research), yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan (Asrul Haq Alang, 2018). Yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu yaitu di madrasah diniyah Al

Amin secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti untuk mengamati dan mengumpulkan data mengenai Implementasi kitab *Kisrah Durar Al Lawami'* pada Pembelajaran Nahwu. Meliputi pengamatan saat guru memberikan penjelasan kepada santrinya dalam pembelajaran bidang studi Nahwu, bagaimana prosesnya berlangsung dan bagaimana reaksi para santri, serta hal-hal terkait lainnya. Dengan demikian, peneliti dapat memahami secara utuh dan mendalam. Peneliti juga dapat memperoleh data dari informan secara detail dan dalam langsung dari objek yang diteliti (Soegiyono, 2011).

Sumber data yang digunakan mencakup data primer berupa artikel ilmiah dan jurnal akademik yang membahas manfaat teori serta pembelajaran ilmu Nahwu. Data yang didapat kemudian diorganisir ke bagian tertentu, dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks lembaga non formal (Anindita, 2021). Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian dan memvalidasi data yang di peroleh melalui perbandingan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan yang dilakukan pada bulan Maret dan April 2025. Subjek penelitian ini adalah santri awaliyah kelas III madrasah Diniyah Al Amin Bulusari, dimana penerapan kitab ini di terapkan secara maksimal. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan survei serta data sekunder berupa, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu. Pemilihan sumber data yang relevan dan kredibel sangat penting untuk memastikan validitas penelitian (Rukminingsih & Adnan, 2020). Kombinasi antara data primer dan sekunder diharapkan dapat memberikan gambaran yang valid. Pengumpulan data dilakukan melalui (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran serta menelaah struktur dan isi kitab tersebut. Selanjutnya, peneliti juga mengamati interaksi guru dengan santri, dan respons santri lingkungan belajar juga tidak lepas dari pengamatan peneliti (Arifin, 2020).

Wawancara dilakukan dengan guru pengajar untuk menggali pengalaman, tantangan, manfaat, kelebihan, dan kekurangan kitab tersebut, serta

tantangan dalam mengintegrasikannya ke rencana pembelajaran bagi santri, wawancara fokus pada tingkat keterlibatan, pemahaman, dan kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran menggunakan kitab tersebut (Moleong, 1989).

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat akuntabel stabil sebagai cerminan kondisi riil di lapangan. Sebagaimana dikemukakan (Nartin, 2024) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, dan dokumen lainnya (Nartin, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait Penerapan *Kitab Durar Al Lawami'* Berdasarkan Pendekatan *Spiral dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Pada Madrasah Al Amin Bulusari* menjadi 3 tahap, diantaranya adalah :

a. Pembelajaran Ilmu Nahwu

Secara bahasa, Nahwu bermakna contoh atau kaidah mengenai penyusunan kalimat. dan penjelasan bunyi akhir (i'rab) mengenai kata penunjang dalam mencapai kemahiran dan keindahan berbahasa Arab salah satunya adalah mendalami tata bahasa (ilmu Nahwu), yang berada pada struktur kalimat yang berkaitan satu kalimat dengan kalimat bermakna (Fuadhi, 2025). sehingga ungkapannya tepat dan bermakna. merupakan ilmu yang didalamnya ada kaidah-kaidah bahasa untuk memahami perubahan setiap kata pada akhir kalimat serta meminimalisir kesalahan dalam penggunaan bahasa baik secara bacaan, lisan, ataupun tulisan . Ilmu Nahwu adalah salah satu ilmu bahasa arab yang penting dipelajari secara keseluruhan, karena memiliki peran sentral dalam memahami sumber-sumber seperti Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab klasik (Sholichah & Hikmah, 2024).

Sebagaimana di utarakan oleh ahli bahasa, Abdul Kabir Al-jurjani berkata : “

”(A. Amiruddin, 2021). Oleh karena itu, Dalam hal ini dibutuhkan ilmu nahwu (tata bahasa) yang merupakan disiplin ilmu kunci dalam menjaga keindahan dan ketepatan makna teks-teks berbahasa arab (Hermawan, 2011).

Namun sebagian besar santri menganggap ilmu Nahwu adalah tata bahasa yang sulit dipelajari melainkan banyak tahapan yang harus dilewati untuk mencapai kesempurnaan, namun pada hakikatnya jika di pelajari dengan serius dan sabar

maka ilmu Nahwu itu akan mudah di pahami (Wahyuningsih, Tolinggi, & Baroroh, 2021). Oleh karena itu diperlukan strategi, model, atau konsep pembelajaran yang tepat agar santri tidak mengalami kesulitan.

b. Penerapan Kitab *Kisrotu Durar al lawami'*

Kitab nadhom seperti *Durar Al Lawami'* digunakan karena membantu para santri untuk menghafal dan memahami kaidah-kaidah nahwu dengan lebih mudah. Bait-bait syair dalam nadhom membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diingat. *Durar Al Lawami'* adalah kitab nadhom dasar ilmu nahwu yang disusun oleh Syekh Muhammad Asy-Shiddieq. Kitab ini merupakan salah satu pilihan populer di kalangan santri untuk mempelajari dasar-dasar nahwu secara lebih terstruktur dan mudah diingat. Nadhom ini membahas berbagai topik penting dalam ilmu nahwu, seperti i'rab, kalimat, dan berbagai kaidah dasar lainnya.

"Salah satu keunggulan Kitab *Kisratu Durar al lawami'* adalah Karya Ulama Nusantara, di karyakan dalam bentuk nadhoman sehingga pembaca dengan melagukan syair baitnya menjadi kenyamanan tersendiri".

Sehingga, penerapan kitab ini dinilai sangat efektif dalam meningkatkan kualitas dan kedalaman pembelajaran. Keunggulan yang dimiliki menjadi karya monumental yang terus menjadi referensi penting bagi para akademisi dan pelajar di bidangnya. Kitab ini telah memenuhi faktor yang menjadi landasan dalam seleksi materi, yaitu faktor, tujuan belajar, tingkat kemampuan santri, pilihan tipe bahasa yang dipelajari, dan kemungkin dipelajari.

c. Penerapan Kitab *Kisrah Durar Al Lawami'*

Pada tabel. 1 di bawah menunjukkan pentingnya ilmu *Nahwu* dalam memahami ilmu kajian keislaman. KH. Khozin Mansur dalam naskah karangannya mengutarakan bahwa : Untuk memahami teks – teks Arab seperti Bahasa Al- Qur'an maka mendalami ilmu nahwu kuncinya.

وَبَعْدُ فَالْتَّحُوْ
أَجَلٌ مَا اَعْتَنِيْ
لَانَ بِهٖ يُفْهَمُ
قُرْآنَ سَنِي

Karnanya bisa difaham Qur'an agung	Maka Nahwu itu ilmu paling agung
أَهْمَ تَحْوِي النَّحْوِ تُعْطِيْ مَنْ وَعَى	وَهَاكَ فِيْهِ دُرَّرًا لَوَامِيًا
Agar dapat pengertian hafalkanlah	Dalam Durorol lawami belajarlah

Penerapan kitab *Kisrah Durar al lawami'* di Madrasah Diniyah Al Amin mempunyai harapan tujuan besar, yakni memperkuat fondasi pemahaman santri terhadap struktur dan tata bahasa Arab, terlebih dalam peningkatan ilmu nahwu. Melalui pembahasan yang sistematis, hingga rangkuman kompleks, kitab ini diharapkan dapat mengantarkan santri untuk menguasai ilmu nahwu secara komprehensif, karena keseimbangan antara konsep dan kurikulum yang terencana, terorganisir dengan seluruh elemen pendidikan secara harmonis adalah kesuksesan pendidikan bahasa Arab (Fuadi Nur, 2024). Hal ini sejalan dengan pandangan para ulama bahwa penguasaan ilmu nahwu merupakan kunci utama dalam memahami teks-teks berbahasa Ara (Nursa'adah, 2021).

Kitab *Kisrah Durar Al Lawami'* di terapkan di Madrasah Diniyah Al Amin mencoba meningkatkan kemahiran tata bahasa dalam pengembangan, empat keterampilan berbahasa. Dengan memahami struktur dan gramatika nahwu melalui kitab ini, santri dapat melafadzkan teks -teks Arab, termasuk kitab-kitab klasik yang menjadi khazanah keilmuan Pesantren (Makmun, 2019). Ini adalah manifestasi dari upaya madin al Amin untuk mempertahankan pengetahuan tentang tradisi Islam berdasarkan perolehan ilmu nahwu, karena kurikulum pada dasarnya adalah subjek dan rencana pembelajaran, serta pengalaman semua orang yang terlibat dalam implementasi pendidikan, selain itu, karena materi ini merupakan inti dari keseluruhan pembelajaran dan ditransfer oleh guru kepada santri, dan keakuratan materi pendidikan juga sangat diperlukan (Makmun, 2019).

"Salah satu keunggulan nadhom *Kisrah Durar Al Lawami'* adalah Karya Ulama Nusantara, di karyakan dalam bentuk nadhoman sehingga pembaca dengan melagukan syair baitnya

menjadi kenyamanan tersendiri. Di mana hal ini sangat mendukung pembelajaran yang efektif bagi para santri. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa penerapan kitab ini dinilai sangat efektif dalam meningkatkan kualitas dan kedalaman pembelajaran. Keunggulan-keunggulan yang dimilikinya membuatnya menjadi karya monumental yang terus menjadi referensi penting bagi para akademisi dan pelajar di bidangnya.

Contohnya, dalam kitab Kisrah Durar Al Lawami' pelajaran 1 tata bahasa Arab, guru bisa memulai dengan memperkenalkan subjek dan predikat atau (kalimat dan pembagiannya). Seperti pada contoh tabel. 2 berikut :

Pembelajaran .1
الْكَلِمَةُ وَأَنْوَاعُهَا

Kalimat dan Pembagiannya	
Kalimat huruf hijai'i disusunnya	وَهِيَ مِنَ الْهَجَائِي رُكِبَتْ وَوَدَى
Isim, fiil, dan huruf itu macamnya	إِلَى اسْمٍ أَوْ فِعْلٍ وَحَرْفٍ يَحْتَدِي
Kalimat adalah kata yang disusun dari huruf hijai'iyah. Macam – macam kalimat yaitu: Isim. Fi'il, Huruf. Contoh : محمد زيد، نصر، سلام، قائم، من، الى، في	
Fiil itu kalimat yang punya ma'na	فَالْفِعْلُ مَا أَفْهَمَ مَعْنَى بِاسْتَقْلٍ
Disertai zaman seperti :	مُقْتَرْنَا بِزَمَنِ نَحْوُ ؛ حَصَلَ حَصَلَ

Kalimat fiil ialah: Kalimat yg mempunyai arti (yang bisa difahami) dengan disertai waktu. Kalimat fi'il = kata kerja,

contohnya : - حَصَلَ، يَضْرِبُ -

نصر - يَنْصُرُ، ضَرْبَ

Isim itu kalimat yang punya makna وَالْإِسْمُ مَا أَفْهَمَهُ وَمَا

أَفْتَرْنَ

Tanpa zaman, seperti بِزَمَنِ مِثْلُ مُحَمَّدٍ
contoh : حُسْنَى
فَمِنْ

Kalimat Isim ialah: Kata yg mempunyai arti (bisa difaham) tidak disertai waktu. (Kata benda).

Contoh : محمد زيد، مسجد، مدرسة

بيت

Contoh Tabel. 3

Pada tabel. 2 pelajaran 1 dalam kitab Kisratu Durara al lawami' terdapat contoh kalimat, مُحَمَّدٌ زَيْدٌ

contoh hanya مُحَمَّدٌ زَيْدٌ، فِي

menerangkan kalimat yang di maksud adalah kalimat isim, fi'il, dan huruf. Oleh karena itu, melalui pendekatan spiral ini penjelasan contoh tersebut bisa di kembangkan dengan memperkenalkan bahwa kalimat مُحَمَّدٌ kedudukannya sebagai kalimat isim

atau kata benda dengan tanda tanwin, dan kalimat نَصَرَ yang artinya (nolong) adalah kata kerja, kalimat

fi'il atau (fi'il madhi) yang terdiri dari 3 huruf bersyaka fatkhah, begitu juga kalimat مِنْ، إِلَى، فِي

yaitu kalimat huruf atau yang di sebut dengan huruf jar, dan setiap kalimat yang di ikuti huruf jar pastibersyaka kasroh diakhir kalimat seperti contoh Strategi ini di ulang -

ulang sehingga membantu santri membangun pemahaman yang kuat dan berkelanjutan karena konsep selalu direvisi dan diperluas. Pendekatan ini sangat berguna untuk memastikan retensi dan pemahaman mendalam dalam pembelajaran bahasa.

Pendekatan spiral adalah pendekatan yang efektif untuk memastikan bahwa santri belajar dan memahami materi secara mendalam. Dengan penguatan konsep, pergerakan dari sederhana ke

kompleks, dan integrasi antar mata pelajaran, kurikulum spiral membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik dan membangun pengetahuan baru secara efektif (Harden, 2009). Sebagaimana diuraikan dalam teks, menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan pendekatan tradisional dalam pengajaran. Keunggulan utama meliputi kesinambungan antar tahap kurikulum, keterpaduan yang lebih baik antara konsep dasar dan aplikasi klinis, urutan logis topik yang meningkatkan pemahaman, dan mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi, seperti penerapan pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat di paparkan bagaimana konsep pendekatan spiral diterapkan pada kitab ini melalui tiga domein pengembangan. Tiga domein tersebut adalah : 1. Domein kognitif 2. Domein afektif dan 3. Domein psikomotorik skill.

A. Domein kognitif = IPA-AEKA

- a). I = Ingatan (*knowledge*)
- b). P = Pemahaman (*comprehention*)
- c). A = Aplikasi / Penerapan (*aplication*)
- d). A = Analysis / Penerapan (*aplication*)
- e). E = Evaluasi (*evaluation*)
- d). K = Kreasi (*creation*)

Contoh pengembangan domain kognitif yang terbagi menjadi tiga jenjang yaitu seperti pada tabel berikut :

Jenjang Kognitif	Indikator	Bentuk Pengembangan
Ingatan	Menyebutkan hafalan	Tentang Kalimat dan pembagiannya
Pemahaman	Membedakan, antara kalimat isim, fi'il, huruf.	Bagaimana mengetahui perbedaan antara kalimat Isim, Fi'il, dan Huruf.
Aplikasi / penerapan	Contoh, kalimat Isim	Berikan contoh: مسجد - مُحَمَّدٌ
Analysis	Menjelaskan, merinci, menjelaskan perbedaanya dan tanda tandanya	— مُحَمَّدٌ Adalah kalimat isin, sebagai kata benda, dan

Evaluasi	Menilai	bertanda dommatain Bagaimana penilaian terhadap santri
Kreasi	Mencarikan, menuliskan contoh dari sumber lain terkait kalimat isim, fi'il dan huruf.	Bagaimana santri mendoku mentasikan contoh dari sumber yang lain.

B. Domein afektif = P4 - K

- P = Penerimaan nilai (*Reciving*)
- P = Penanggapan nilai (*responding*)
- P = Penghargaan (*valuing*)
- P = Pengorganisasian (*organisation*)
- K = Karakteristik (*characterisation*)

Contoh pengembangan domain AFEKTIF yang terbagi menjadi tiga jenjang yaitu seperti pada tabel berikut :

Jenjang Afektif	Indikator	Bentuk Pengembangan
Penerimaan nilai	Santri menerima hasil belajar dengan senang hati	Apakah santri suka jika di bentuk kelompok dalam kelas ini ?
Penanggapan nilai	Menang gapi secara positif	Apa tanggapan nya jika di bentuk kelompok
Penghargaan	Bangga dengan hasil yang dikembang	Apakah santri bangga dengan hasil pembelajaran yang di kembangkan.
Pengorganisa sian	Merancang desain nilai	Apakah mereka dapat bekerja sama dalam kelompok tsb.
Karakteristik	Dari nilai yang di dihasilkan meningkatkan karakter be lajarnya.	Bekerja sama dalam kelompok meningkatkan kedalaman pemahaman

C. Domein psikomotorik = IMPAN

I = Imitasi (*meniru, mencontoh perbuatan*)M = Manipulasi (*menirukan tanpa contoh*)P = Presisi (*melakukan sesuai dari hasil belajar*)A = Artikulasi (*mendiskrisikan dengan tujuan yang jelas*)N = Naturalistik (*melakukan perbuatan dengan sempurna*)

Jenjang Psikomotorik	Indikator	Bentuk Pengembangan
Imitasi	Meniru, mencontoh perbuatan	Mengulang pembelajaran
Manipulasi	Melakukan perbuatan dari hasil belajar	Membangun kerjasama dalam berbagai permasalahan
Artikulasi	Melakukan perbuatan dengan tujuan yang jelas	Membangun kerjasama persatuan untuk hal tertentu
Naturalistik	Melakukan perbuatan dengan sempurna	

Dari beberapa konsep di atas dapat dilihat bahwa pendekatan spiral sangat efektif, sehingga dapat direkomendasikan pada pembelajaran terutama pada penerapan kitab *Kisratu Durar al lawami'*.

SIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dua hasil temuan penelitian penting terkait penerapan kitab *Kisratu Durar al lawami'* di Madrasah Diniyah Al Amin. Pertama, pihak lembaga madrasah *Diniyah* telah menerapkan metode pembelajaran yang terorganisir dan tertib dalam mengintegrasikan kitab ini ke dalam kurikulum ilmu *Nahwu* berdasarkan pendekatan spiral. Dan menjadi harapan besar para santri untuk menyerap pengetahuan secara komprehensif, juga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam mengeksplorasi, menerapkan, dan memperkaya pemahaman terhadap materi yang disajikan.

Kedua, penelitian ini mengidentifikasi bahwa penerapan kitab ini meskipun ada kecocokan

terhadap santri namun untuk memperkaya hasil pembelajaran muatan kitab perlu di sisipkan beberapa contoh soal latihan harian. Sehingga dapat mengidentifikasi beberapa kelemahan yang terjadi pada santri, karena pada dasarnya penekatan spiral adalah konsep pengulangan pembelajaran yang berjenjang yang di mulai dari yang mudah hingga yang sulit.

Pendekatan spiral dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu *Nahwu* di madrasah Diniyah Al Amin secara berkelanjutan. Dengan metode pembelajaran sesuai kebutuhan individu, santri lebih termotivasi dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Kurikulum juga perlu dirancang lebih fleksibel agar dapat mengakomodasi kebutuhan santri yang beragam, Meskipun pendekatan spiral menawarkan banyak manfaat namun implementasinya di lingkungan lembaga non formal madrasah Diniyah berbasis takmilyah akan menghadapi beberapa tantangan. Sehingga segala keterbatasan sumber daya, kebutuhan pelatihan guru, dan penyesuaian kurikulum terkadang menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang optimal.

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, Pertama, fokus penelitian hanya terbatas pada satu lembaga madrasah Diniyah, sehingga generalisasi temuan masih perlu dikaji lebih lanjut. Kedua, penelitian ini belum mengeksplorasi secara mendalam mengenai dampak penerapan kitab *Kisratu Durar al lawami'* terhadap hasil belajar dan prestasi secara akademik santri. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan analisis yang lebih mendalam direkomendasikan untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang efektivitas implementasi kitab klasik dalam meningkatkan pembelajaran bahasa arab di lingkungan madrasah Diniyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, H. (2021). Teknik Analisis Data Kualitatif Pengertian Analisis Data Kualitatif. *Journal on Education*, 1(2), 3-5.
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Asrul Haq Alang, J.-J. P. H. 112. (2018). *Metodologi Penelitian* (H.Ismail Ilyas, Ed.). Makasar.
- Fathurrohman, K. A.-F. (2024). Implementasi Metode Al-Miftah Berbasis Flipped Classroom

- dalam Pembelajaran Kitab Kuning. *Sinta 3*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.28926/ris-et-konseptual.v8i2.995>
- Fuadhi, M. I. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Implementasi Penggunaan Istilah Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Dalam Linguistik Historis. *Al Mi ' Yar : Jurnal Ilmiah*, 8(1), 133–140.
- Fuadi Nur, A. H. (2024). Penerapan Permainan Nahwu Matching Dalam Pembelajaran Isim Isyārah. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(1), 501. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.2452>
- Hermawan. (2011). Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab. : *Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, 1.
- Hortikultura, A. A. S. A. M. 202. (2017). *Implementasi Pembelajaran Ilmu Nahwu Kitab Al-Lubad dan Implikasinya dalam Pemahaman Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Al- Mubarak Medono Pekalongan*. 1, 1–8.
- J, Y. (2010). *Spiral teaching system*. Enggland.
- Makmun, M. (2019). Bahasa Arab. In *Religia*. <https://doi.org/10.28918/religia.v22i2.2065>
- Moleong. (1989). *Metodologi penelitian kualitatif. Indonesia*. Indonesia: Remadja Karya,.
- Muhtarom. (2023). Tajdīd Al Nahwi 'Inda Tammām Hassān Wa Atsāruhu Bi Mādātī Ta'Līmi Alnahwi Li Ghairi Al Nāthiqīna Bi Al Lughati Al 'Arabīyyah. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1419>
- Nartin, F. (2024). <https://books.google.co.id/>. *Metode Penelitian Kualitatif* (Pertama; P. T. Cahyono, Ed.). Kota Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Nursa'adah, K. (2021). *Upaya Meningkatkan Maharah Qiro'ah Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Qiro'ah Berbantu Media Pembelajaran Power Point Siswa Tpq Nurul Iman Bandar Lampung Tahun 2021*. , Lampung.
- Ramdhani, H. M. A. (2022). *Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Diniyah*.
- Rokhmatulloh, N. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8.
- Ronny Mahmuddin, & Chamdar Nur. (2020). Teknik Pembelajaran Ilmu Nahwu Berdasarkan Teori Integrasi. *Nukhbatul 'Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(1), 136–144. <https://doi.org/10.36701/nukhbatul.v6i1.112>
- Rukminingsih, & Adnan. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In H. A. Erni munastiwi (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (cetakan pe, Vol. 53). Slemen- Yogyakarta: Ehaka Utama.
- Sholichah, M., & Hikmah, K. (2024). Pembelajaran Nahwu Berbasis Metode Bernyanyi Di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. *Al Mi ' Yar : Jurnal Ilmiah*, 7(2), 733–739. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3869>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.